



**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA WISMA PKPN GARUT**

**Rifa Maulidina<sup>1</sup>; Mochamad Romdhon<sup>2</sup>; Rohimat Nurhasan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Garut

[24022115071@uniga.ac.id](mailto:24022115071@uniga.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok produk kamar pada Wisma PKPN Garut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing System* melalui pengalokasian biaya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* menghasilkan harga pokok kamar yang akurat karena biaya-biaya aktivitas yang terjadi dialokasikan pada setiap jenis kamar berdasarkan konsumsi aktivitas setiap masing-masing jenis kamar.

**Kata Kunci : *Activity Based Costing System***

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how the application of the Activity Based Costing System concept in determining the cost of the products of rooms at Wisma PKPN Garut.*

*The research method used is descriptive analysis method with data collection techniques namely library research and field research. The data analysis and processing technique used is the Activity Based Costing System method through allocation of costs.*

*Based on the results of the study that from the calculation of the cost of a hotel room using the Activity Based Costing System produces an accurate room price because the activity costs incurred are allocated to each type of room based on the activity consumption of each room type.*

**Keywords: *Activity Based Costing System***

## 1 Pendahuluan

Perkembangan usaha bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat diperlukan penanganan dan pengelolaan dalam bidang usaha untuk mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya.

Peningkatan persaingan bisnis ini disebabkan karena kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat sehingga memicu terciptanya lingkungan industri yang lebih maju sehingga mendorong perekonomian baik ditingkat nasional maupun internasional. Persaingan ini akan sangat terasa oleh perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, karena mau tidak mau di zaman era modern ini usaha di bidang jasa ini meningkat secara pesat.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yaitu wisma/hotel, selain produk yang mereka jual merupakan produk sejenis, persaingan yang mereka dapat kan pun sangat ketat, karena bagaimanapun dengan semakin berkembangnya objek wisata disuatu wilayah maka akan menjamur pula wisma/hotel di daerah tersebut

Activity Based Costing System dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan dan kelemahan perusahaan, sehingga dengan Activity Based Costing informasi harga pokok produk atau jasa dapat tersaji dengan lebih akurat.

Wisma PKPN Garut merupakan koperasi jenis fungsional tingkat sekunder yang ada di Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Wisma PKPN Garut, kebijakan perusahaan dalam menetapkan harga pokok sewa kamar masih menggunakan kebijakan hotel itu sendiri dengan hanya mempertimbangkan penambahan di setiap jenis hotel, dan dalam perhitungannya masih menggunakan perhitungan konvensional yang dimana tidak mencerminkan biaya aktivitas secara spesifik. Apabila pihak hotel tidak tepat dalam menetapkan harga pokok sewa kamar maka akan menyebabkan beberapa dampak yaitu apabila harga jual kamar ditetapkan terlalu tinggi, maka dapat mempengaruhi daya saing di pasaran apalagi dengan lokasi Wisma PKPN Garut yang memang banyak pesaing dengan usaha sejenis di sekitarnya dan apabila harga jual kamar terlalu rendah, maka akan berdampak pada bisnis jangka panjang yang mempengaruhi tingkat penerimaan laba yang tidak sesuai dengan target yang ditetapkan bahkan bisa jadi rugi. Maka dari itu pihak manajemen hotel harus mampu mengambil keputusan secara tepat dengan menetapkan harga sewa kamar secara akurat.

Dengan melihat permasalahan yang diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ABC dengan judul ***“Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Activity Based Costing (ABC) Pada Wisma PKPN Garut”***

## 2 Tinjauan Pustaka

### 2.1 Harga Pokok Produksi

Menurut Mowen (2012) Menyatakan bahwa “Harga pokok mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. biaya yang dibebankan pada barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur dari bahan langsung, dan overhead. perincian dari

pembebanan biaya ini diuraikan dalam daftar pendukung yang disebut sebagai laporan harga pokok produksi”.

Penentuan harga pokok produksi dilakukan sebelum perusahaan menentukan harga jual. Untuk menghindari kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi, perusahaan harus mengetahui komponen apa saja yang harus ada pada perhitungan tersebut

Harga pokok produksi berdasarkan aktivitas adalah cara menentukan sebuah biaya dengan cara menelusuri aktivitas dalam organisasi perusahaan dalam menghasilkan suatu barang. Hal ini dimaksudkan agar tergambar kebutuhan biaya terbesar dalam menghasilkan barang itu sendiri. Selain itu adanya keinginan dari pihak perusahaan untuk menghasilkan barang dengan biaya seefektif mungkin. Dari adanya pelacakan biaya melalui aktivitas ini otomatis pihak manajemen dapat mengatur efektivitas biaya.

## 2.2 Biaya (*Cost*)

Suatu pengorbanan atau jasa yang digunakan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diukur dalam satuan mata uang untuk mencapai tujuan tertentu disebut dengan biaya atau *cost*. (Maulana, 2016)

Menurut Siregar (2017) menyatakan bahwa: “Kos (*cost*) merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan suatu manfaat di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang”.

Menurut Siregar (2017) terdapat 4 dasar klasifikasi biaya:

### 1. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Ketertelusuran.

Berdasarkan ketertelusuran biaya ke produk dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Biaya Langsung (*direct cost*)
2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

### 2. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku.

1. Biaya Variabel (*variable cost*)
2. Biaya Tetap (*fixed cost*)
3. Biaya Campuran (*mixed cost*)

Menurut (Siregar, 2017) Objek biaya atau *Cost Object* adalah suatu unsur yang berupa apa pun yang kepadanya dibebankan. Objek biaya ini dapat berupa produk, departemen, aktivitas, atau bahkan pelanggan.

## 3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai segala sesuatu hal yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat sesuai dengan fakta dan sifat-sifat yang terjadi di dalam fenomena tersebut, yang nantinya akan disusun, dilaporkan dan dianalisis.

## 4 Hasil Pembahasan

### 4.1. Perhitungan Harga Jual Kamar (Room Rate) menggunakan Metode Konvensional Perhitungan Tarif Menginap Menggunakan Metode Konvensional

No	Jenis kamar	Tarif	Jumlah tarif
----	-------------	-------	--------------

1	Standar	tarif per hari = 100000	140.000
		konsumsi= 40000	
2	Ekonomi	tarif per hari = 150000	190.000
		konsumsi= 40.000	
3	Bisnis	tarif per hari = 180000	220.000
		konsumsi= 40.000	
4	Executive	tarif per hari = 235000	275.000
		konsumsi= 40.000	
5	Executive plus	tarif per hari = 320000	360.000
		konsumsi= 40.000	

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penuli

#### 4.2. Aktivitas Bernilai Tambah dan Aktivitas Tidak Bernilai Tambah

##### *Klasifikasi Biaya VALUE Added Activity dan Non Value Added Activity*

Aktivitas Biaya	Biaya VA (Rp)	Biaya NVA(Rp)	Driver
<b>Kelompok Biaya 1:</b>			
Aktivitas Penginapan	Rp305.543.500		Jumlah kamar Terjual
Aktivitas Laundry	Rp7.020.000		Jumlah kamar Terjual
Aktivitas Listrik	Rp.111,480,780		Jumlah kamar Terjual
Aktivitas Air	Rp12,629,316		Jumlah kamar Terjual
Aktivitas Telepon	Rp29,868,828		Jumlah kamar Terjual
<b>Kelompok Biaya 2:</b>			
Aktivitas Konsumsi/ Makan		Rp.1,322,440,000	Jumlah Tamu Menginap
<b>Kelompok Biaya 3:</b>			

Aktivitas Pemasaran	Rp19.971.000		Jumlah Kamar yang Tersedia
<b>Kelompok Biaya 4:</b>			
Aktivitas penyusutan	Rp61.510.000		Jumlah Luas Lantai
<b>Kelompok Biaya 5:</b>			
Aktivitas Penggajian	Rp36.000.000		Jumlah Jam Kerja

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis

#### 4.3 Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan

##### Cost Pool I

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)	
Aktivitas penginapan:		
Cleaning Supplies	Rp	8,086,000
Guest Supplies	Rp	3,350,000
Room Aminities	Rp	294,107,500
Aktivitas Laundry:		
Laundry Linen	Rp	2,200,000
Laundry and Dry Cleaning	Rp	4,820,000
Aktivitas listrik:		
Listrik	Rp	66,888,468
Bahan bakar Generator	Rp	44,592,312
Aktivitas Air:		
Air	Rp	12,629,316
Aktivitas Telepon:		
Telepon	Rp	29,868,828
Total	Rp	Rp466,542,424

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

##### Cost Pool II

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas konsumsi/Pemberian makan:	
Full breakfast buffet	
40.000 X 33061	1,322,440,000
TOTAL	1,322,440,000

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

##### Cost Pool III

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas Pemasaran:	
Advertising & Promotion	Rp 19.971.000

Total:	Rp	19.971.000
--------	----	------------

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

**Cost Pool IV**

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)	
Aktivitas penyusutan:		
Penyusutan Gedung	Rp	48,950,000
Penyusutan Peralatan Wisma	Rp	12,560,000
Total:	Rp	61,510,000

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

**Cost Pool V**

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)	
Aktivitas Penggajian:		
Gaji Keamanan	Rp	36.000.000
Total:	Rp	36.000.000

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

**Persentase Jumlah Kamar**

No	Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Total Jumlah Kamar	Persentase Jumlah Kamar
1	Kamar Standar	4	68	6%
2	Kamar Ekonomi	40		59%
3	Kamar Ekonomi plus	7		10%
4	Kamar Bisnis	7		10%
5	Kamar executive	10		15%

Sumber: Wisma PKPN Garut yang diolah oleh penulis.

**Cost Driver**

No	Cost Driver	Jumlah
1	Alokasi Kamar Terjual:	
	Standar	684
	Ekonomi	9970
	Ekonomi plus	1743
	Bisnis	939
	Executive	1443
	Total	14779
2	Alokasi Tamu Menginap:	
	Standar	820
	Ekonomi	20742
	Ekonomi plus	5229
	Bisnis	1941
	Executive	4329
	Total	33061

3	Alokasi Jumlah Kamar Tersedia:	
	Standar	1460
	Ekonomi	14600
	Ekonomi plus	2555
	Bisnis	2555
	Executive	3650
	Total	24820
4	Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan	
	Standar (9M x 4 unit )	36
	Ekonomi (12M x 40 Unit)	480
	Ekonomi plus (16M x 7 unit)	112
	Bisnis (20M x 7 unit)	140
	Excektive (35M x 10 Unit)	350
	Total	1118
5	Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan:	
	Standar 6%	3744
	Ekonomi 59%	36816
	Ekonomi plus 10%	6240
	Bisnis 10%	6240
	executive 15%	9360
	25 orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu	
	Total	62400

#### 4.4 Menghitung Tarif Perkelompok Aktivitas ( Homogeneity Cost Pool Rate)

##### Tarif Cost Pool

Cost Pool	Total Cost Pool (Rp) (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost pool (1):(2) (Rp)
Cost Pool I	466,542,424	14,779	31,568
Cost Pool II	1,322,440,000	33,061	40,000
Cost Pool III	19,971,000	24,820	805
Cost Pool IV	61,510,000	1,118	55,018
Cost Pool V	36,000,000	62,400	577

##### Harga Pokok Kamar Standar

Cost Pool	Tarif Cost pool	Cost Driver	Total (Rp)
Cost Pool I	31,568	684	21,592,463
Cost Pool II	40,000	820	32,800,000
Cost Pool III	805	1460	1,174,765
Cost Pool IV	55,018	36	1,980,644
Cost Pool V	577	3744	2,160,000

Total Biaya tidak langsung	59,707,872
Total Biaya langsung	22,522,683
Total biaya untuk kamar Standar	82,230,555
Jumlah kamar terjual	684
Harga pokok untuk kamar Standar	120,220
Laba yang diharapkan sebesar 10%	12,022
Tarif menginap	132,242

#### Harga Pokok Kamar Ekonomi

Cost Pool	Tarif Cost pool	Cost Driver	Total (Rp)
Cost Pool I	31,568	9,970	314,732,253
Cost Pool II	40,000	20,742	829,680,000
Cost Pool III	805	14,600	11,747,647
Cost Pool IV	55,018	480	26,408,587
Cost Pool V	576.92	36,816	21,240,000
Total Biaya Tidak Langsung			1,203,808,487
Total Biaya Langsung			22,147,305
Total Biaya Untuk Kamar Ekonomi			1,225,955,792
Jumlah Kamar Terjual			9970
Harga Pokok Untuk Kamar Ekonomi			122,964
Laba Yang Diharapkan Sebesar 20%			36,889
Tarif Menginap			159,854

#### Harga Pokok Kamar Ekonomi Plus

Cost Pool	Tarif Cost pool	Cost Driver	Total (Rp)
Cost Pool I	31,568	1,743	55,022,900
Cost Pool II	40,000	5,229	209,160,000
Cost Pool III	805	2,555	2,055,838
Cost Pool IV	55,018	112	6,162,004
Cost Pool V	577	6,240	3,600,000
Total Biaya Tidak Langsung			276,000,742
Total Biaya Langsung			21,450,174
Total Biaya Untuk Kamar Ekonomi Plus			297,450,917
Jumlah Kamar Terjual			1743
Harga Pokok Untuk Kamar Ekonomi Plus			170,655
Laba Yang Diharapkan Sebesar 20%			34,131
Tarif Menginap			204,785



### Harga Pokok Kamar Bisnis

Cost Pool	Tarif Cost pool	Cost Driver	Total (Rp)
Cost Pool I	31,568	939	29,642,285
Cost Pool II	40,000	1,941	77,640,000
Cost Pool III	805	2,555	2,055,838
Cost Pool IV	55,018	140	7,702,504
Cost Pool V	577	6,240	3,600,000
Total Biaya Tidak Langsung			120,640,628
Total Biaya Langsung			21,450,174
Total Biaya Untuk Kamar Bisnis			142,090,802
Jumlah Kamar Terjual			939
Harga Pokok Untuk Kamar Bisnis			151,321
Laba Yang Diharapkan Sebesar 50%			75,661
Tarif Menginap			226,982

### Harga Pokok Kamar Executive

Cost Pool	Tarif Cost pool	Cost Driver	Total (Rp)
Cost Pool I	31,568	1,443	45,552,522
Cost Pool II	40,000	4,329	173,160,000
Cost Pool III	805	3,650	2,936,912
Cost Pool IV	55,018	350	19,256,261
Cost Pool V	577	9,360	5,400,000
Total Biaya tidak langsung			246,305,695
Total Biaya langsung			22,522,683
Total biaya untuk kamar Executive			268,828,378
Jumlah kamar terjual			1443
Harga pokok untuk kamar Executive			186,298
Laba yang diharapkan sebesar 50%			93,149
Tarif menginap			279,447

### Perbandingan Harga Jual Konvensional Dengan Harga Jual Kamar *Activity Based Costing* System Tahun 2018

No	Jenis kamar	Room Rate (Rp)		Selisih
		Konvensional	ABC	
1	Standar	140,000	132,242	7,758
2	Ekonomi	190,000	147,557	42,443
3	Ekonomi plus	220,000	204,785	15,215
4	Bisnis	275,000	226,982	48,018

5	Executive	360,000	279,447	80,553
---	-----------	---------	---------	--------

### Usulan Harga Jual Kamar Wisma PKPN Garut Tahun 2018

No	Jenis Kamar	Harga Jual (Rp)	Harga Pokok ABC (Rp)	Selisih Laba/ Rugi	
				(Rp)	%
1	Standar	132,242	120,220	12,022	10%
2	Ekonomi	147,557	122,964	24,593	20%
3	Ekonomi plus	204,785	170,655	34,131	20%
4	Bisnis	226,982	151,321	75,661	50%
5	Executive	279,447	186,298	93,149	50%

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penentuan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Wisma PKPN Garut menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien karena dalam perhitungan menggunakan ABC menghasilkan total biaya yang relatif minim dikarenakan dengan menggunakan metode ABC perhitungan biaya pada produk dibebankan lebih dari satu pemicu biaya aktivitas.

## 5.2 Saran

Dengan menggunakan metode *activity based costing system*, wisma dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode ini merupakan system analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Saran untuk Pihak manajemen Wisma sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan (HPP) dengan menggunakan metode *Activity Based-Costing*, agar dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan mempertimbangkan metode penentuan harga kamar yang lebih efektif, menghindari kerugian ataupun menentukan harga terlalu tinggi. Dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor external dan internal yang lain seperti tarif kamar pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan Penginapan.

Selain itu saran untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan metode perhitungan lainnya dengan penerapan perhitungan akuntansi yang lebih akurat yang disesuaikan dengan jenis produk dan aktivitas terkait di perusahaan. Dan disarankan agar dapat memperoleh dokumen atau data mengenai jumlah gaji setiap karyawan, perincian atas biaya yang telah dikeluarkan, pembagian jam kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Macpal., J. Morasa., V. Tirayoh. (2014). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi Pada Jepara Mebel Di Kota Bitung*. Jurnal EMBA. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5898>
- Baldric Siregar, Dkk. (2017). *Akuntansi Manajemen*, cetakan ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Desliane Wauran. (2016). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko' Petrus Cabang Megamas*. Jurnal EMBA. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13145>

- Fauzia Nur Fitriana. (2016) . *Analisis penerapan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok produk kamar hotel pada Hotel Santika Bandung*. Universitas Garut.
- Hansen., & Mowen. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Buku Pertama, Edisi Bahasa Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Indri Kristiani., Set Asmapane., Fibriani Nur Khairin. (2015) . *Penentuan tarif jasa kamar hotel dengan metode Activity Based Costing System pada Hotel Grand Victoria di Samarinda*. *Jurnal Akuntabel* Vol. 2, No. 12 2015. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/25>
- Maissy P. Sandiri1, Ventje Ilat2, Sherly Pinatik. (2019). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado*. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/22323>
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- R H. Garrison., Eric W. Noreen., & Peter C. Brewer (2016). *Akuntansi Manajerial*, cetakan ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Rida A. D.i, Juli M, Saerang., & Supri W. U. (2017) . *Analisis penerapan metode Activity Based Costing dalam penentuan tarif harga sewa kamar hotel*. The 9<sup>th</sup> FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5, No. 1 Oktober 2017 : 193 – 202. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/download/253/234>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Siti N. (2018) . *Penentuan tarif jasa rawat inap dengan metode Activity Based Costing System (Studi kasus pada RSUD dr Slamet Garut)*. Universitas Garut .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Schroeder (2000). *Pengertian Akuntansi Persediaan Menurut Para Ahli*. Sejarah Akuntansi Indonesia. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi-persediaan>
- Bellinda Macpal, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh,. (2014). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi Pada Jepara Mebel Di Kota Bitung*. *Jurnal EMBA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5898>
- Rahmadani N (2016). Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi pada Perum Perumnas Regional VII Makassar). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasaar. Dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/558/1/NURFATIMAH%20RAHMADANI.pdf>
- Lilianti E, Lamrisma (2018). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap Di RSUD Kota Prabumulih. *Jurnal Media Akuntansi*, Vol. 1, No.1. Universitas PGRI Palembang. Dikutip dari <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/25/36>
- Akbar, Muh (2011). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1291/ANALISIS%20PENERAPAN%20METODE%20ACTIVITY%20BASED%20COSTING%20SYSTEM%20DALAM%20PENENTUAN%20HARGA%20POKOK%20KAMAR%20HOTEL%20PADA%20HOTEL%20COKLAT%20MAKASSAR.pdf?sequence=1>
- Pungkas nurrohman (2017). Pengertian harga pokok produksi dan metode perhitungan. <https://dosenakuntansi.com/harga-pokok-produksi>